

Analisa Mimetik dan Ekspresif pada Album Musik "Be Life Goes on" milik Bangtan Sonyeondan

The Mimetic and Expressive Analysis in the Be Life Goes On Album Music by Bangtan Sonyeondan

Dyah Ayu Sekar Amukti¹, Sabarun², Zaitun Qamariah³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa, Fakultas Tadris dan Ilmu keguruan, IAIN Palangka Raya – Indonesia

Email: dyah.amukti33@gmail.com¹, sabarun@iain-palangkaraya.ac.id², zaitun.qamariah@iain-palangkaraya.ac.id³

Penulis Korespondensi dyah.amukti33@gmail.com¹

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat

Diterima: 16
Februari 2023
Direvisi: 30 April
2023
Disetujui: 10 Mei
2023

Keywords

Mimetic
Expressive
BE: Life Goes
on
Education
values
Character
Education

Kata Kunci

Mimetik
Ekspresif
BE: Life Goes on
Nilai-nilai
Pendidikan
Pendidikan
Karakter

ABSTRAK

Abstract

This study aimed to find out the relation between mimetic and expressive analysis on "BE: LIFE GOES ON" by Bangtan Sonyeondan and the educational implication of these analyses on "BE: LIFE GOES ON" by Bangtan Sonyeondan. The researcher used qualitative research. The researcher used the mimetic and expressive approach in the study. The data collection method was library research in which researchers collected data sources from books, journals, and other supporting sources related to the topic of this research. Therefore, the data of this study appears in the form of words, phrases, and sentences contained in the song lyrics on the album BE: Life Goes on. The researcher found there were meaning and educational values in several poems included in the six songs that had been analyzed. These values are the educational character values promoted by the government to develop virtuous character in the students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara analisis ekspresif mimetik a nd pada "BE: LIFE GOES ON" oleh *Bangtan Sonyeondan* dan implikasi pendidikan dari analisis th ese pada "BE: LIFE GOES ON" oleh *Bangtan Sonyeondan*. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan mimetik dan ekspresif dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data adalah penelitian kepustakaan dimana peneliti mengumpulkan sumber data dari buku, jurnal, dan sumber pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Oleh karena itu, data penelitian ini muncul dalam bentuk kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam lirik lagu pada album BE: Life Goes on. Peneliti menemukan ada makna dan nilai-nilai pendidikan dalam beberapa puisi yang termasuk dalam enam lagu yang telah dianalisis. Nilai-nilai tersebut merupakan nilai-nilai karakter pendidikan yang diusung oleh pemerintah untuk menumbuhkan karakter berbudi luhur pada peserta didik.



Copyright (c) 2023 Dyah Ayu Sekar Amukti, Sabarun, Zaitun Qamariah

1. Pendahuluan

Berbagai liputan tentang pandemi yang secara agresif menyampaikan berbagai informasi tentang tingkat korban yang meninggal atau terkontaminasi, dan sebagainya menyebabkan munculnya kecemasan dan stres yang tinggi di kalangan masyarakat, terutama di kota-kota besar di Indonesia, yaitu, Jakarta, Surabaya, Banjarmasin, Palangkaraya. (S., Bondan, & Listiono, Juli 2020) Musik mengandung unsur sastra dan bahasa yang selaras dengan peran dan fungsi masing-masing. Dalam bahasa, musik menyampaikan pesan, perasaan, dan komunikasi antar individu karena mengandung kata-kata dan kalimat yang bermakna. (Abdul,2018).

Berasal dari fenomena tersebut, biasanya menginspirasi proses kreatif penulis karya sastra dan seni untuk menghasilkan sebuah karya sastra dan seni yang dapat menyampaikan sudut pandang yang dimiliki dan dirasakan oleh penulis dan semua orang. Musik dan puisi merupakan bentuk karya sastra dan seni yang seringkali menjadi wadah penulis atau penulis untuk menyalurkan aspirasi yang ia peroleh dari fenomena dan kehidupannya. Oleh karena itu, musik masa kini menjadi trendi karena banyak musisi dan seniman yang menghasilkan karya terkait keajaiban pandemi Covid-19 serta segala sebab dan akibat yang terjadi selama pandemi. Mereka merencanakan kondisi koneksi pandemi yang menjadi dasar pembuatan lagu dalam album "BE: LIFE GOES ON," milik Bangtan Sonyeondan. Para siswa dapat mengimplementasikan pesan lagu, dan nilai-nilai moral yang dianalisis untuk meningkatkan kualitas diri dan mengurangi kecemasan selama proses pembelajaran virtual yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19.

2. Metode

Peneliti menentukan fokus penelitian untuk menyelidiki hubungan antara realitas dan karakter penulis lagu untuk mengetahui makna dan nilai-nilai pendidikan yang disampaikan dalam lirik lagu album musik BE karya Bangtan Sonyeondan. Subjek penelitian adalah kata, frasa, dan kalimat dalam lirik lagu dalam album BE: Life Goes On (Deluxe Edition) dan proses kreatif penulis lagu untuk membuat karya mereka berdasarkan latar belakang dan pemikiran mereka dalam pandemi Covid-19. Instrumen penelitian ini akan melengkapi studi dokumenter. Studi dokumenter ini membuktikan pendekatan mimetik dan ekspresif terhadap penulis lagu dan album BE: LIFE GOES ON oleh Bangtan Sonyeondan.

Tabel 3.1 Analisis mimetik dan ekspresif dengan pendekatan Semiotik

Judul lagu	Bagian dari lirik lagu	Denotasi	Konotasi
------------	------------------------	----------	----------

Peneliti mengumpulkan data dalam semacam laporan yang digunakan sebagai pembentukan penelitian; Teknik pengumpulan data melalui beberapa langkah yang dilakukan setelah:

- a) Peneliti mengumpulkan lirik lagu dari album BE: LIFE GOES ON karya Bangtan Sonyeondan.
- b) Peneliti mengumpulkan dan membaca latar belakang penulis lagu dan laporan kondisi pandemi Covid-19.
- c) Peneliti mengumpulkan dan menonton video musik dari lagu-lagu dan reality show tentang kehidupan sehari-hari penulis lagu selama pandemi Covid-19.
- d) Kodifikasi: penulisan ulang dan pelabelan data.
- e) Klasifikasi data menjadi beberapa bagian.
- f) Peneliti menganalisis data dengan cermat.

Ary (2010). Analisis data adalah fase penelitian kualitatif yang paling kompleks dan misterius. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang memakan waktu dan menantang. Secara rypically, peneliti menghadapi sejumlah besar catatan lapangan, wawancara, transkrip, rekaman audio, data video, refleksi, atau informasi dari dokumen, yang semuanya harus diperiksa dan ditafsirkan.

Langkah-langkah yang tertulis di bawah ini:

- a) Bacalah secara intensif lirik lagu untuk memahami isi musiknya. Data dianalisis dengan Pendekatan Semiotik terlebih dahulu untuk menemukan makna denotasi dan konotasi dari lirik lagu tersebut.
- b) Mengumpulkan data dan dikaitkan dengan pendekatan mimetik dan ekspresif dalam menganalisis isi album BE: LIFE GOES ON oleh Bangtan Sonyeondan.
- c) Membahas masalah yang menghantarkan Songwriter dan kenyataan di masa pandemi Covid-19 dalam lagu-lagu di album BE: LIFE GOES ON karya Bangtan Sonyeondan.
- d) Tinjau data yang diperoleh.
- e) Jelaskan Penulis Lagu dan realitas dari apa yang terjadi atau mencerminkan penulis dalam karya lagu tersebut. Kemudian, ia juga mengkategorikan perasaan berdasarkan analisis ekspresif.
- f) Merangkum hasil analisis konten menggunakan mimetik dan ekspresif dalam album BE: LIFE GOES ON karya Bangtan Sonyeondan.

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti mendokumentasikan data terkait. Pertama, analisis mimetik dan ekspresif pada "BE: Life Goes on" oleh Bangtan Sonyeondan. Selanjutnya, nilai-nilai pendidikan dari penelitian mimetik dan ekspresif tentang "BE: Life Goes on" oleh Bangtan Sonyeondan berimplikasi pada pendidikan karakter.

Tabel 4.1 Analisis mimetik dengan pendekatan Semiotik

Judul lagu	Bagian dari lirik lagu	Denotasi	Konotasi
	<i>Suatu hari dunia berhenti tanpa</i>	Suatu kehidupan di bumi	hari Ketika bencana terjadi tanpa peringatan, itu

	<p><i>peringatan apa pun. Musim semi tidak tahu untuk menunggu, dan itu muncul bahkan tidak terlambat satu menit.</i></p>	<p>terhenti tanpa peringatan. Musim semi datang dan menunjukkan kehadirannya tidak terpengaruh oleh apa pun.</p>	<p>menghentikan aktivitas semua orang. Hal itu menyebabkan berbagai bencana kecil lainnya. Itu sudah berlangsung lama. Waktu akan bergerak, musim akan terus berubah, dan semuanya akan terus bergerak pada gilirannya.</p>
Life goes on	<p><i>Waktu berlalu dengan sendirinya tanpa satu pun permintaan maaf.</i></p>	<p>Pergerakan waktu tidak mengarah pada permintaan maaf kepada siapa pun.</p>	<p>Perubahan waktu yang terjadi sesuai ketentuan tidak akan terpengaruh oleh peristiwa terkini. Semua penderitaan yang penulis rasakan bukanlah kesalahan yang membuatnya merasa bertanggung jawab. Tidak ada yang merasa perlu meminta maaf atas apa yang terjadi.</p>
	<p><i>Sepertinya hujan lagi. Saya basah kuyup sampai ke tulang masih tidak akan berhenti berlari lebih cepat dari awan hujan itu.</i></p>	<p>Hujan akan turun lagi. Penulis basah kuyup kedinginan sampai ke tulang. Tapi dia akan terus berlari lebih cepat dari pergerakan awan.</p>	<p>Setiap manusia memiliki ketakutan dan pesona dalam sesuatu, dan mereka memiliki cara untuk menjawab atau menyelesaikan suatu masalah. Tetapi jangan pernah terancam oleh kekurangan atau rintangan</p>
	<p><i>Begitu musim dingin tiba, mari kita hembuskan napas yang lebih hangat.</i></p>	<p>Suatu hari ketika musim dingin setelah tiba, mari kita hembuskan napas yang lebih hangat.</p>	<p>Di musim dingin, ada banyak kesulitan yang membebani semua orang secara mental dan finansial. Jadi, jika ada orang yang bersimpati dan membantu kesulitan orang lain, akan ada perasaan bahagia dan hangat yang tercipta di</p>

Seperti gema di hutan, hari itu akan kembali seolah-olah tidak ada yang terjadi. Hidup terus berjalan, ya.

Seperti gema yang tercermin di hutan yang tidak diketahui asalnya, suatu hari, itu akan kembali ke lingkungan kita seolah-olah tidak ada yang terjadi. Hidup akan terus berjalan.

benak mereka yang terbantu.

Gema menggambarkan sesuatu yang datang kepada kita, seperti pikiran jahat yang berlebihan. Kita melepaskan perasaan negatif dalam diri seseorang dalam mengatur untuk menyelesaikan masalah dengan kecerdasan yang tenang adalah dasar untuk kehidupan yang hebat

Seperti anak panah di langit biru, hari lain terbang di atas bantal saya di atas meja saya.

Saat arah panah ditarik di langit biru oleh kumpulan rasi bintang atau awan, tempo hari akan terus terbang ketika penulis berbaring di bantal atau meja mereka.

Manusia diberikan berbagai waktu dan keadaan tetapi tanpa diragukan lagi mengandung keharusan untuk beristirahat dan bekerja dengan cara yang sama. Siklusnya akan tetap sama memang seiring berjalannya hari.

Mari kita ulir besok dengan hari ini berhenti sekarang, tetapi kita tidak bersembunyi di balik bayang-bayang. Siang hari akan bersinar.

Ketika kami terhubung keesokan harinya dan hari ini seperti seutas benang, itu berhenti sekarang, tetapi bayangan hitam tidak menghalangi kami. Suatu hari yang cemerlang akan bersinar.

Ketika kesejahteraan mental seseorang berada dalam tahap yang mengganggu dari ketidakmampuan pengendalian diri atau masalah ekspresi, kita akan lebih baik menemukan seseorang yang dapat menawarkan bantuan. Menjernihkan hal-hal apa adanya bukanlah pengaturan yang benar. Jangan biarkan diri Anda menikmati kesedihan dan kekosongan. Cobalah

Keluarlah sekarang, biarkan aku terbang ke milikku, keluarkan aku dari

Mereka datang sekarang, membiarkan mereka terbang ke

<p>Flying to My room</p>	<p><i>blues-ku, sekarang merasa baru.</i></p>	<p><i>dan aku</i> tempat mereka, mengeluarkan semua kesedihan mereka, dan merasa lebih baik dalam keadaan hancur.</p>	<p>hal-hal baru yang menyenangkan, meskipun itu hanya menghirup udara segar di pagi hari dari jendela.</p>
	<p><i>Setiap hari sangat menyesakkan. Saya menjadi gila. Sepanjang tahun ini dicuri. Saya masih di tempat tidur saya. Perutku kembung. Itu membunuhku perlahan.</i></p>	<p>Setiap hari yang berlalu terasa begitu menyesakkan. Saya menjadi gila karena pandemi mencuri selama bertahun- tahun. Sebagai perbandingan, saya selalu berbaring di tempat tidur saya. Perutku akan meledak. Hal yang terjadi adalah membunuhku perlahan di jalannya.</p>	<p>Menimpa dunia selalu mengambil segala sesuatu yang berharga dalam hidup, tetapi cobalah untuk terus berjalan meskipun Anda tampak gila dan ingin mati. Namun demikian, percayalah kepada Tuhan jika akan selalu ada hal-hal indah yang menunggu untuk ditemukan. Tidak sedikit orang di dunia ini yang mengalami hal-hal yang mengerikan dan membuat mereka ingin menyerah, tetapi orang yang tidak pernah menyerah pada keadaan.</p>
	<p><i>Tanpa guna, saya terkunci dalam ingatan tentang meja tua dan sinar matahari yang berubah juga.</i></p>	<p>Suatu kali saya terkunci dalam ingatan akan sesuatu yang klasik seperti meja tua yang menyimpannya, dan sinar matahari berubah begitu indah.</p>	<p>Nostalgia yang dialami oleh setiap manusia tentang hal-hal yang telah terjadi di masa lalunya biasanya memberikan perasaan rindu dan bahagia di masa depan. Ini menyayangkan hal-hal yang belum dilakukan atau menghormati keputusan tentang peristiwa yang telah terjadi sebelumnya.</p>
	<p><i>Saya baru saja menemukan cara yang lebih baik.</i></p>	<p>Saya baru saja menemukan cara yang benar.</p>	<p>Meskipun akan selalu ada hal-hal menyakitkan dalam hidup ini yang</p>

<i>Terkadang kita mengenal broken beautiful. Tubuhku ringan. Terbang jauh, dan benda ini sangat nyata.</i>	Terkadang kita perlu melalui hal-hal buruk yang akan berubah menjadi indah. Tubuhku menjadi berkeringat. Lalu terbang tinggi. Seolah-olah semua ini bukan mimpi.	membuat Anda lelah, percayalah akan ada solusi yang menurut Anda aneh sebelumnya. Namun demikian, itu sangat membantu Anda.
<i>Ruangan ini terlalu kecil untuk menampung mimpiku. Tempat ini hanya menerima kebahagiaan, kesedihan, emosi apa pun. Bahkan jika ruangan ini terkadang menjadi tempat sampah perasaan, itu merangkul saya.</i>	Kamar memiliki minor untuk mengakomodasi semua impian saya. Itu adalah tempat saya untuk menerima semua kebahagiaan, kesedihan, dan berbagai emosi yang dicurahkan. Bahkan jika ruangan ini hanya tempat sampah, perasaanku, itu adalah satu-satunya hal yang memelukku ketika aku mau.	Jika kita membandingkan angkanya, tidak ada cukup ruang untuk menampung ukuran impian Anda. Namun demikian, yakinlah bahwa semua perasaan, rencana, dan tujuan yang telah Anda lupakan akan tetap ada di Kamar pribadi Anda. Buat zona ramah untuk diri Anda sendiri di tempat itu.
<i>Mainan kamar saya tampak seperti orang. Itu ramai sebagai pusat kota dengan suara TV.</i>	Boneka dan mainan di ruangan ini tampak seperti sekelompok orang. Itu sangat ramai dan penuh sesak seperti alun-alun kota yang dipenuhi dengan suara dari televisi.	Bangun dunia Anda untuk menikmati hidup lebih lengkap. Karena ketika dunia luar kacau, setidaknya Anda masih punya tempat untuk kembali dan bermain.
<i>Dari sekian hari yang sama, aku merasa paling bahagia saat bertemu denganmu.</i>	Hari-hari yang keluar terasa sama, tetapi saya merasa senang ketika saya bertemu dengan Anda. Seolah-olah	Bertemu dengan orang yang istimewa atau dicintai akan memiliki efek yang baik pada kesehatan mental seseorang. Orang itu

	itu adalah hari yang paling membahagiakan.	akan menjadi lebih antusias dengan rutinitasnya.
<i>Saya bangun seperti rumput pagi dan memeriksa Anda seolah-olah Anda adalah cermin.</i>	Saya bangun seperti rumput pagi yang berembun dan memeriksa keberadaan Anda seperti Anda adalah cermin. Saya melihat bayangan saya di sana.	Pertama, keberadaan orang yang dicintai dapat memberikan rasa segar setiap saat dan mengungkapkan hal-hal yang tidak dapat dilihat dengan mata kepala sendiri.
<i>Bahkan jika kita jauh dari satu sama lain sekarang, hati kita tetap sama. Kami tahu bahwa kami bersama.</i>	Bahkan jika kita berada di tempat yang berbeda dan sangat berjauhan, perasaan kita masih bertahan bersama. Kita tahu kebersamaan kita.	Pertemuan yang terhalang oleh jarak tidak diperlukan selama kita percaya bahwa kita bersama dan bertahan untuk satu sama lain di dalam hati kita.
<i>Mungkinkah saya menjadi bukit Bibilly Anda seperti Anda melakukan hal yang sama kepada saya?</i>	Bisakah saya menjadi bukit Bibilly bagi Anda seperti apa yang selalu Anda lakukan untuk saya?	Rasa hubungan antara idola dan para penggemar tumbuh dalam situasi yang paling menantang. Mereka akan saling percaya dan membuat satu sama lain bahagia.
<i>Tidak terlalu cepat, tidak terlalu lambat. Mari kita pergi dengan kecepatan kita, dan ini adalah roller coaster yang cukup panjang dan menyenangkan.</i>	Tidak begitu cepat, tidak terlalu lambat. Mari kita pergi dengan kecepatan kita sendiri dan menikmati perjalanan yang Panjang dan menyenangkan seperti permainan kereta berputar.	Nikmati pasang surut kehidupan yang berputar-putar. Tidak cepat atau lambat, tetapi akan menyenangkan untuk hidup dengan hati yang bahagia.
<i>Saya pikir saya melewatkan sesuatu. Seteguk kopi mengurangi kecemasan.</i>	Saya selalu berpikir bahwa saya kehilangan sesuatu seperti secangkir kopi untuk	Seseorang membutuhkan sesuatu untuk mengatasi kondisi terburuk atau menyalurkan perasaannya. Bisa jadi

Dis-ease

	meredakan kecemasan saya.	minumannya, hiburannya, atau barang favoritnya. Jika dia lupa, maka ada perasaan yang tidak biasa menghampirinya. Ketidaknyamanan penulis mungkin hadir dari hal-hal yang tidak seimbang; porsi dan aktivitas sisanya adalah contoh. Seseorang harus dapat mengatur pola kehidupan yang benar saat ini. Baik kurang atau kurang tidur tidak akan mempengaruhi kesehatan Anda. Jaga kesehatan mental dan fisik. Meskipun kesehatan mental tidak terlihat dari luar, berbahaya untuk pergi tanpa pencegahan dan pengobatan. Ketika seseorang dapat mengendalikan ketenangan dalam situasi yang kompleks, tentu berdampak pada suasana di sekitarnya. Kecanggungan dan kelelahan akan jauh di atas kita jika kita bersantai dalam setiap aktivitas. Memaksakan kemampuan dalam pekerjaan tanpa istirahat atau jeda untuk solusi sempurna akan membahayakan diri sendiri dan sekitarnya.
<i>Tiba-tiba, istirahat abadi kebahagiaan yang tidak nyaman datang kepada saya. Dua puluh empat jam kami punya banyak waktu, saya tidur sepanjang hari, dan sekarang itu tidak masalah.</i>	Jadi tiba-tiba, istirahat abadi yang tidak menyenangkan datang kepada saya. Dua puluh empat jam, kita punya begitu banyak waktu untuk tidur sepanjang hari sehingga tidak menjadi masalah lagi.	
<i>Itu terus menggeram tali busuk keran. Tidak stabil, itu adalah penyakit. Mungkin saya sakit karena saya punya banyak pikiran.</i>	Itu selalu mengencang seperti tali keran berkarat. Ketidakstabilan ini adalah penyakit. Saya merasa mual ketika saya memiliki banyak pemikiran.	
<i>Ay man, pertahankan satu, dua langkah, mari kita tenang dan perlakukan mereka semua dis-ease saya.</i>	Ayo, teman-teman, pertahankan satu langkah, dua langkah lagi. Mari kita rileks dan singkirkan semua penyakit kita.	
<i>Saya butuh liburan di hati saya, dan saya melakukan pekerjaan adalah pekerjaan. Saya sakit. Seorang teman bernama</i>	Saya membutuhkan perjalanan yang menyenangkan untuk perasaan saya, dan biasanya, saya hanya bekerja dan bekerja. Saya	

<i>istirahat, saya tidak pernah menyukainya.</i>	sakit. Teman yang saya panggil cuti, saya tidak pernah menyukainya.	Fokus saja pada pekerjaan dan nikmati istirahat Anda.
<i>Semua orang memiliki banyak penyakit. Saya bingung. Apakah dunia atau saya yang sakit? Apakah itu hanya perbedaan interpretasi?</i>	Setiap orang memiliki begitu banyak penyakit. Saya bingung tentang itu. Apakah dunia atau saya yang terluka? Atau hanya sudut pandang yang berbeda?	Kondisi fisik dan kekebalan setiap orang berbeda, sehingga mereka yang memiliki kekebalan lemah harus lebih memperhatikan dan berjuang untuk mengatasi penyakit yang dideritanya. Ini akan berbeda dari mereka yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik untuk menahan paparan kontaminasi virus atau pulih dari penyakit. Selain manusia, bahkan kondisi bumi membutuhkan perhatian lebih dari manusia untuk tetap layak huni selamanya.
<i>Tidak ada malam abadi, dan saya kuat.</i>	Tidak ada malam yang berlangsung selamanya, dan saya adalah orang yang berpengaruh untuk melewati ini.	Cobalah untuk melewati setiap situasi sulit dalam hidup. Selemah mungkin, selalu ada kekuatan di dalam diri manusia. Itu bukan hal yang mutlak. Segera itu akan berubah menjadi hari yang indah.

Tabel 4.2 Analisis ekspresif dengan pendekatan Semiotik

Judul lagu	Bagian dari lirik lagu	Denotasi	Konotasi
	<i>Di mana malaikatku, dilemparkan pada akhir hari? Seseorang datang dan</i>	Malaikat yang menyelamatkan dan melindungi manusia dari fenomena berbahaya,	Kehadiran orang yang dicintai dapat membantu seseorang yang sedang merasakan stres dan sakit.

	<i>menyelamatkan saya.</i>	sehingga diharapkan oleh kehadiran manusia.	Mereka akan menjadi penyelamat bagi kehidupan seseorang.
Blue & Grey	<i>Semua orang pasti senang, bisakah kamu melihatku? Karena saya biru dan abu-abu.</i>	Penulis menunjukkan situasi mengerikan yang menyedihkan dan mengkhawatirkan. Kendati demikian, ia ingin orang lain tetap merasakan kebahagiaan.	Peduli dan bersyukur atas kondisi setiap orang akan menjadi kekuatan bagi setiap orang yang terbelakang.
	<i>Arti air mata yang dipantulkan oleh cermin, warna-warna saya disembunyikan oleh tawa, biru dan abu-abu</i>	<i>Cermin</i> adalah objek yang memantulkan citra suatu objek, yaitu air mata dari sosok manusia. Ukiran senyum dan tawa di wajah manusia tercermin dalam pantulan cermin, tetapi tanda-tanda yang terpancar dari mata dan air mata tidak dapat disamakan.	Melalui tawa dan senyum, seseorang menyembunyikan perasaannya yang sebenarnya - depresi dan kekecewaan dalam suatu kondisi.
	<i>Saya hanya berdiri di sini dengan linglung. Bayangan gelap dan kabur itu telah menelanku. Saya tidak tahu warna biru tua dan abu-abu. Saya harap itu tidak merayap masuk. Saya akan mencari jalan keluar.</i>	Penulis berada dalam situasi yang membingungkan baginya. Apa yang terjadi tidak menuntun pada solusi yang benar—kegelapan dan ketakutan tanpa alasan.	Bait ini menggambarkan kondisi penulis, bingung dan dipengaruhi oleh masalah yang buruk tanpa solusi. Ia berusaha mencari solusi atas masalah tersebut meski rasa takut menyelimuti pikirannya.

<i>Saya hanya ingin lebih bahagia, melelehkan dingin saya. Tanganku tanpa henti mengulur, gema tak berwarna.</i>	Dia hanya menginginkan kebahagiaan yang mampu memenangkan kesepian tenang yang menyelimutinya. Tangannya tetap ada, dan gema tak berwarna terus berdering.	Kebahagiaan adalah kebutuhan seseorang untuk menjalani kehidupan yang begitu sulit dan membosankan baginya.
<i>Jangan bilang tidak apa-apa karena tidak apa-apa. Tolong, jangan tinggalkan aku sendiri. Itu terlalu menyakitkan.</i>	Penulis tidak ingin ketinggalan dan mengatakan bahwa situasi buruk pun harus diterima dan diakui, tidak selalu diterima begitu saja.	Bicaralah yang sebenarnya tentang kondisinya jika Anda perlu memberi tahu saya segalanya. Tapi jangan pernah tinggalkan aku sendirian karena itu menyakitiku.
<i>Saya hanya berdiri sendiri. Saya bukan diri saya sendiri. Saat ini, saya hanya tidak takut.</i>	Penulis berdiri sendiri di tempat yang terasa asing sampai-sampai ia meragukan konsistensinya. Meski begitu, dia tidak merasa takut.	Ketika penulis selamat dari keuntungan sendirian, dan dia bukan dirinya sendiri. Saat itu, saya tidak takut apa-apa.
<i>Jika di masa depan saya bisa tersenyum. Saya akan mengatakan bahwa saya pernah seperti ini.</i>	Penulis akan tersenyum Bahagia dan tidak merasa kasihan karena pernah mengalami hal yang sama di masa depan.	Jika saya bahagia di masa depan, saya akan mengatakan pada diri sendiri bahwa saya telah melalui fase yang menantang ini sebelumnya.
<i>Saya tidak percaya pada Tuhan, yang dikenal sebagai kepastian. Berikut</i>	Seseorang yang meragukan pengalaman abu-abu dalam hidupnya	Penulis menggambarkan dia tidak percaya kepada Tuhan sebagai

	<p><i>adalah seratus juta ekspresi abu-abu.</i></p>	menyebabkan kepercayaannya kepada Tuhan ditinggikan oleh manusia lain.	kepercayaan umum. Karena dalam benaknya terletak emosi kesedihan.
STAY	<p><i>Apakah itu mimpi? Saya pikir saya melihat Anda ketika saya membuka mata saya sekali lagi di sebuah ruangan kosong. Tanpa bergerak, saya mengucapkan mantra, jantung saya berdetak lebih keras dari sebelumnya.</i></p>	Penulis melihat seseorang dalam kegelapan, yang menurutnya adalah mimpi saat tidur di kamarnya.	Bait ini menggambarkan situasi di mana penulis mengalami halusinasi ingatan dalam benaknya tentang hal-hal atau orang-orang di sekitarnya.
	<p><i>Saya pikir pengulangan juga kurang, dan saya tidak tahu hati saya sendiri. Apakah tidak ada cara untuk melihatmu masih berdiri dan mengumpulkan tanganku hari esok yang tidak berubah seperti aku menjadi gila, aku terus berkata?</i></p>	Hal-hal yang berulang dan ketidaktahuan saya ke hati saya sendiri. Saya ingin dan memegang tangan Anda. Kegilaan ini sepertinya membuatku terus berjalan.	Kebingungan dan kekhawatiran penulis tentang hal-hal gila yang telah mempengaruhinya digambarkan. Dia ingin tahu keinginan hatinya untuk membawanya ke langkah berikutnya.
	<p><i>Di mana pun Anda berada, saya tahu Anda selalu tinggal untuk segala sesuatu yang bersinar hari ini.</i></p>	Di mana pun Anda berada, saya tahu Anda bersama saya di hari yang cerah ini.	Bait ini menggambarkan kondisi bahwa penulis percaya bahwa ia akan selalu bersama para penggemarnya di hari-hari bahagia.

<i>Sekarang, saya memikirkan Anda. Di mana Anda? Mengapa itu penting? Kami terhubung ke 7G, dan ini bukan akhir dunia. Masa kini bersinar seperti mutiara. Setiap malam dan siang, aku tahu kamu selalu tinggal.</i>	Di mana pun Anda berada, hal terpenting bagi kami adalah menghubungkan Anda dengan kami lebih cepat dan lebih dekat. Kata keterangan siang dan malam menunjukkan bahwa penulis percaya bahwa penulis orang yang dicintai akan bersamanya.	Bait ini menggambarkan sesuatu yang dianggap sangat berharga oleh penulis, yaitu hubungan yang sangat dekat dan saling membantu saat dibutuhkan. Penulis percaya bahwa kebersamaan tidak terhalang oleh waktu.
--	---	--

Peneliti menemukan empat lagu termasuk jenis analisis mimetik dengan 30 bagian lirik lagu. Dua buah memiliki tipe analisis ekspresif dengan 18 karakteristik lirik lagu. Namun, ada makna dan nilai-nilai pendidikan dalam beberapa puisi yang termasuk dalam enam lagu yang telah dianalisis. Nilai-nilai tersebut merupakan nilai-nilai karakter pendidikan yang diusung oleh pemerintah untuk menumbuhkan karakter berbudi luhur pada peserta didik. Menurut pertanyaan penelitian pertama, analisis mimetik dan ekspresif pada "BE: LIFE GOES ON" oleh Bangtan Sonyeondan.

Dari data pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa sudah ada empat lagu yang menggambarkan situasi yang dialami masyarakat ketika pandemi Covid-19 terjadi cukup lama. Lagu "life goes on" memiliki nuansa yang nyaman dan sentimental dengan musik perjalanan tanpa mengetahui bagaimana itu akan berakhir. Kemudian, telah diajak orang lain untuk terus bergerak maju sambil menikmati hal-hal yang terjadi dan saling membantu. Lagu "telepati" menjelaskan bagaimana cara penulis merasa bahagia ketika bersama penggemar mereka akan bertemu dan mengandung harapan kami bahwa kami akan selalu bersama mereka, meskipun kami secara fisik berjauhan saat ini. Sementara dalam lagu "Dis-ease", penulis menyampaikan bahwa mereka menyisipkan rasa optimisme di dalamnya sehingga setiap orang tetap berharap ketika melalui banyak kesulitan dalam tantangan hidupnya.

Dengan menggunakan pendekatan mimetik ini, peneliti melihat betapa pintarnya penulis dalam memproses kata-kata di album musik, yang terinspirasi oleh kondisi yang telah terjadi. Sehingga setiap bait lagu yang menceritakan realitas peristiwa yang dialami setiap orang saat wabah penyakit Covid-19 menghantui aktivitas manusia ini menarik untuk didengarkan oleh siapa saja. Dalam bait "suatu hari dunia berhenti tanpa peringatan apa pun," penulis

menggambarkan ketidaksiapan semua orang untuk menghadapi kenyataan bahwa wabah yang muncul menyebabkan banyak kematian dan kekacauan. Setiap hari, kasus kematian baru muncul di berbagai kota secara global, dan jumlah penyebaran virus semakin tinggi. (COVID-19go.id, 2020)

Kemudian dalam ayat "setiap hari begitu menyedihkan. Saya menjadi gila. Sepanjang tahun ini dicuri. Itu membunuhku perlahan" dan "tidak stabil, itu adalah penyakit. Mungkin saya sakit karena saya punya banyak pikiran". Kedua ayat tersebut mencerminkan bagaimana kehidupan seseorang yang merasakan hari-harinya begitu menyedihkan karena hal-hal buruk terjadi, dan itu mempengaruhi pikirannya dan kedamaian hidupnya. Pada awal wabah, berbagai berita palsu yang menyebar semakin membuat orang takut dan cemas, sehingga tidak mudah untuk mengendalikan pikiran mereka. (CDC.gov, 2021) Suatu kondisi dimana seseorang memiliki emosi negatif yang berlebihan maka akan membahayakan kesehatan. Ini bisa disebut fenomena "burnout", yang didukung oleh hasil penelitian Elisabeth (2020) tentang bagaimana berbagai faktor di sekitar manusia dapat mempengaruhi "burnout." Selain itu, kondisi stres di masa pandemi Covid-19 diklasifikasikan menjadi 3 tekanan: stres akademik, stres kerja, dan stres keluarga. Stres yang ada harus dikelola dengan tepat agar tidak menjadi tertekan, tetapi bisa menjadi eustress. (Muslim, 2020)

Lebih lanjut, realitas yang terwakili dalam lagu "telepati" adalah kondisi di mana siapapun tidak bisa bertemu dengan orang terdekat atau orang yang harus jauh-jauh akibat pandemi Covid-19. Mereka tidak bertemu satu sama lain secara langsung, tetapi mereka masih memiliki koneksi. Ungkapan "Aku merasa paling bahagia ketika bertemu denganmu" mengacu pada ketika suatu hari mereka bertemu dan menghabiskan waktu bersama, maka itu adalah hal yang menyenangkan untuk diingat dalam ingatan setelah semua peristiwa buruk melanda. Hal ini mirip dengan penelitian Widyaningrum (2020), di mana realitas bencana di Indonesia menjadi inspirasi dalam cerita "Ibu pergi ke laut." Melalui pendekatan mimetik, penulis dapat menggunakan karya sastra untuk menggambarkan realitas yang terjadi. Begitu juga dengan lagu telepati ini juga menceritakan bagaimana keseharian mereka di rumah dan melakukan berbagai aktivitas untuk menghilangkan kebosanan, kesedihan, dan kerinduan akan dunia luar. (Bangtants, 2020)

Kemudian, kenyataan tercermin dalam lagu "Dis-ease" di salah satu baitnya, "Tiba-tiba, istirahat abadi kebahagiaan yang tidak nyaman datang kepada saya." Palsunya, ada perasaan bangga dan senang pada sesuatu yang dilakukan dengan sepenuh hati. Misalnya, pekerjaan adalah salah satu faktor yang mengarah pada kebahagiaan dan kesuksesan seseorang. Hal ini mengacu pada hasil penelitian dari Diponegoro dan Mulyono (2015) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hal ini: kerja keras.

Kemudian, dari tabel data 4.2 yang dilakukan melalui pendekatan ekspresif, ditemukan gambaran perasaan penulis dalam setiap bait lagu. Pendekatan ekspresif Pradopo (2013:94) adalah pendekatan dalam studi sastra yang berfokus pada analisis ekspresi perasaan atau temperamen penulis, dalam pendekatan ini, penilaian terhadap karya seni, presentasi kehidupan penulis

presentasi. Perasaan yang disimpulkan dari lagu "Blue and Gray" adalah harapan, kesedihan, rasa malu, ketakutan, kemarahan, dan rasa ragu tentang sesuatu selain diri sendiri. Semua perasaan itu ditemukan di setiap bait lagu.

"Arti air mata yang dipantulkan oleh cermin, warna-warna saya disembunyikan oleh tawa biru dan abu-abu." Dalam bait ini, penulis menggunakan bahasa kulit berwarna dalam bahasa Inggris, sering ditujukan pada kondisi tertentu, seperti perasaan senang, cemas, sedih, marah, atau frustrasi. Bait itu menemukan rasa malu, yang merupakan emosi pada manusia karena tindakan yang dia lakukan sebelumnya. Menurut Prawitasari (2015), emosi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia karena emosi dapat memotivasi perilaku dalam meningkat dan dapat mengganggu perilaku manusia yang disengaja. Emosi adalah perasaan yang berhubungan dengan suasana hati. Hal ini sejalan dengan penelitian Maysarah (2020), yang juga menyebutkan enam jenis emosi yang dijelaskan dalam cerpen yang dipelajarinya.

Di bait berikutnya, "Saya harap itu tidak merayap masuk. Saya akan mencari jalan keluar." dan "Saya hanya ingin menjadi lebih bahagia, dan tangan saya tanpa henti mengulurkan gema yang tidak berwarna." Dalam kedua bait, ada perasaan takut dan harapan (optimisme); Penulis menggambarkan perasaannya bahwa menginginkan sesuatu di depannya pada waktu itu tidak menakutkan, dan dia masih memiliki keinginan besar untuk menemukan jalan keluar dari kondisinya. Dia percaya bahwa jika dia berhasil menemukan jalan keluar, dia akan menemukan kebahagiaan sejati. Emosi ini dapat dilihat dari kata-kata "Harapan," "jalan keluar," dan "lebih bahagia." Dengan kata lain, penulis ingin siapapun memiliki rasa optimisme dalam hidupnya tentang berbagai hal, terlebih dalam kondisi pandemi ini, maka sangat penting untuk menciptakan rasa optimisme sebagaimana disampaikan mutiara dkk. (2020) ketika optimisme dan antusiasme, serta rasa percaya bahwa segala sesuatu dapat dihadapi bersama dengan semangat nilai-nilai sosial atau kearifan lokal, Masyarakat akan kembali utuh, dan proses sosial akan berjalan seperti yang diharapkan: kedamaian dan ketenangan.

Selanjutnya pada ayat "*apakah itu mimpi? Saya pikir saya melihat Anda ketika saya membuka mata saya sekali lagi di sebuah ruangan kosong,*" menemukan kenyataan bahwa penulis mengalami kondisi yang disebut "halusinasi visual," yang disebabkan oleh ketakutan, kerinduan, atau kecemasan yang berlebihan yang memengaruhi kekuatan berpikirnya. Hal ini tertuang dalam penelitian Kusumawati & Hartono (2011). Halusinasi visual adalah rangsangan visual dalam bentuk kilatan cahaya, gambar yang kompleks dan kompleks, atau bayangan. Bayangan bisa menyenangkan atau menakutkan. Ini menunjukkan bahwa penulis memendam emosi positif yang berlebihan, yaitu kerinduan dan kegembiraan, yang menciptakan citra seseorang pada satu titik dalam pikirannya.

Melalui analisis yang digunakan, juga ditemukan adanya refleksi karakter yang sesuai dengan gerakan penguatan pendidikan karakter yang dilakukan oleh Kemendikbud. Karakter-karakter ini diklasifikasikan berdasarkan lima karakter utama yang dinamai oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Lima

karakter utama yaitu nilai-nilai agama, nasionalisme, integritas, kemandirian, dan kerja sama. Dalam enam lagu di atas, ada 22 nilai pendidikan yang dapat diberikan kepada generasi muda, khususnya siswa SMA. Nilai-nilai pendidikan dapat ditemukan dalam karakter religius berupa anti diskriminasi, bersikap hormat, percaya kepada Tuhan, dan bersabar. Dengan demikian, karakter nasionalis memanifestasikan dirinya dalam nilai disiplin, kesukarelaan, kepatuhan hukum, dan apresiasi pencapaian. Untuk karakter yang berintegritas, nilai-nilainya adalah jujur, peduli, setia, berpikiran terbuka, peduli, dan sopan. Selain itu, dalam nilai-nilai pendidikan, karakter mandiri adalah profesional, berani, kreatif, pekerja keras, dan optimis. Terakhir, karakter gotong-royong adalah empati, kepedulian sosial, dan bersikap kooperatif.

Namun, dengan hasil dan pembahasan yang dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa realitas dan sisi emosional penulis dapat menginspirasi terciptanya sebuah karya sastra di mana karya sastra menjadi sarana transmisi pesan, perasaan, dan komunikasi antara pencipta dan pemirsa. Selain itu, karya sastra berupa lagu melalui teks dan gaya bicara dapat mengandung makna yang begitu indah dan berharga bagi kehidupan siapa saja yang dapat menemukan makna dan pesan dari lagu tersebut. Setiap lagu memiliki nilai-nilai pendidikan berupa pengajaran atau saran untuk disiplin, kerja keras, keberanian, dan sikap mulia lainnya yang dapat membantu siapapun memiliki karakter terpuji dan menggali hubungan sosial secara tepat dan memadai.

4. SIMPULAN

Peneliti menggunakan pendekatan semiotik sebagai langkah awal untuk menguraikan data penelitian sebelum menganalisisnya dengan metode utama analisis mimetik dan ekspresif. Peneliti menemukan bahwa empat lagu mengandung analisis mimetik dengan 30 bagian lirik lagu dan dua bagian berisi jenis analisis eksplisit dengan 18 karakteristik lirik lagu. Kemudian dipilih kembali karena mewakili kebenaran yang sama dengan liriknya, sehingga 20 lirik 4 bagian memiliki gambaran realitas dalam tema lagu. Kesimpulan dari penelitian untuk menganalisis lirik album Bangtan Sonyeondan "BE: Life Goes on" adalah dengan pendekatan ekspresif ini, dapat ditemukan gambaran ekspresi penulis dalam liriknya, yaitu perasaan sedih, nostalgia, emosi, antusiasme, ragu-ragu dan optimisme dalam enam lagu yang dianalisis.

Peneliti telah menemukan hubungan antara makna lagu dan nilai-nilai pendidikan dalam karya sastra dengan poin-poin pendidikan karakter yang dipromosikan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Kelima karakter tersebut juga memiliki deskripsi yang lebih luas tentang sikap lain, yang dapat ditemukan dan dihubungkan dengan makna dan penjelasan realitas yang diamati oleh peneliti dalam lagu-lagu tersebut. Selain itu, karya sastra berupa lagu melalui teks dan gaya bicara dapat mengandung makna yang begitu indah dan berharga bagi kehidupan siapa saja yang dapat menemukan makna dan pesan dari lagu tersebut. Setiap lagu memiliki nilai-nilai pendidikan berupa pengajaran atau saran untuk disiplin, kerja keras, keberanian, dan sikap optimis lainnya yang

dapat membantu siapapun memiliki karakter budiman dan menggali hubungan sosial dengan tepat.

Oleh karena itu, peneliti berharap setiap orang memiliki kehidupan yang lebih baik setelah menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dan pesan moral yang ditemukan melalui penelitian ini. Kemudian, peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil ini dan menambahkan variabel lain untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Abrams, M. H. (1976). *The mirror and The lamps: Teori Romantis dan Tradisi Kritis*. New York: Oxford University Press.
- Arikunto., S. (2014). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- CDC.gov. (2021, Juli 22). *Mengatasi Stres*. Diperoleh dari Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit: <https://www.cdc.gov/mentalhealth/stress-coping/cope-with-stress/index.html>
- Donald., A. (2010). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Delapan ed.* Kanada: Pembelajaran Wadsworth Cengage.
- Eagleton., T. (2002). *Marxisme dan Kritik Sastra (trans.* Yogyakarta: Sumbu.
- Geddes, & Grosset. (2003). *Kamus Universal dan Tesaurus Webster*. New Lanark, Skotlandia: Readon Publication Inc.
- Kesuma, e. (2012). *Pendidikan Karakter Kajian teori dan praktik di sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Kesuma., T. (2007). *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Krippendorff., K. (2003). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. California, USA: Sage Publications.
- Manajer, M. o. (2017, Juli 17). *Penguatan pendidikan karakter menjadi pintu masuk untuk meningkatkan pendidikan nasional*. Diperoleh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional>
- Pradopo. (2008). *Jenis Pendekatan Kritik Sastra*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Rachmawati. (2005). *Musik sebagai pembentuk karakter*. Yogyakarta: Panduan.
- Ratna, N. K. (2011). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- S., W., Bondan, S., & Listiono. (Juli 2020). *Gangguan kesehatan mental meningkat tajam*. Meteran Survei.

- Sangadji, E., & Sopiah. (2010). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Siswanto, W. (2013). *Pengantar Teori Sastra*. Malang: Aditya Media.
- Teeuw, A. (2015). *Sastra dan Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.
- 방탄소년단BE. (2020). Diperoleh dari Genie.co.kr:
<https://www.genie.co.kr/>